

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa penggunaan KIT IPA dalam proses pembelajaran dapat membuat siswa belajar mandiri dan membuat siswa berpikir sehingga dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Pada siklus I dari 22 siswa yang dikenai tindakan, hanya 3 siswa (14%) yang dinyatakan sangat kreatif dengan memperoleh nilai 80-100, 4 siswa (18%) dinyatakan kreatif dengan memperoleh nilai 70-79, 4 siswa (18%) dinyatakan kurang kreatif dengan memperoleh nilai 60-69, dan 11 siswa (50%) dinyatakan tidak kreatif dengan memperoleh nilai 59-0. Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan guru dalam penggunaan KIT IPA belum dikatakan berhasil sehingga dilanjutkan ke siklus berikutnya untuk memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Pada siklus II kreativitas siswa mengalami peningkatannya dari 22 siswa yang dikenai tindakan, 20 siswa (91%) dinyatakan sangat kreatif, 1 siswa (4,5%) dinyatakan kreatif dan 1 siswa (4,5%) dinyatakan kurang kreatif. Jadi pada siklus I seluruh siswa yang kreatif yaitu 7 siswa (32%) dan pada siklus II yakni 21 siswa (95%). Peningkatan ini diakibatkan karena siswa mampu berpikir dan belajar mandiri.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru menggunakan KIT IPA sebagai alat bantu untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar siswa secara langsung dapat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan dapat memahami pembelajaran tersebut.
2. Untuk memudahkan penggunaan KIT IPA baik guru dan siswa sebaiknya mengadakan persiapan yang benar-benar dalam pembelajaran fisika khususnya pada materi alat-alat optik ini.

3. Diharapkan kepada siswa, kiranya dapat memanfaatkan dengan sungguh-sungguh KIT IPA dalam kegiatan pembelajaran.